

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beban arus lalu lintas berlebih akibat *overloading* pada perkerasan jalan menyebabkan penurunan kondisi, baik secara struktural maupun fungsional. Salah satu kegiatan yang sangat penting untuk mempertahankan kondisi adalah preservasi/pemeliharaan jalan. Berdasarkan Permen PU No 13 tahun 2011 definisi preservasi/pemeliharaan jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi agar tetap berfungsi secara optimal untuk melayani lalulintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Keberhasilan suatu kegiatan konstruksi merupakan sasaran utama bagi seluruh pihak yang terlibat. Proyek-proyek konstruksi yang umum dikerjakan menggunakan metode kontrak harga satuan dengan penanganan efektif yang relatif pendek. Namun demikian saat ini di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat disamping dilaksanakan kontrak harga satuan dengan penanganan efektif yang relatif pendek juga dilaksanakan kontrak harga satuan dengan penanganan tidak hanya menangani efektif saja tetapi juga menangani pemeliharaan rutinnnya yang biasa disebut kontrak *long segment*.

Pola pemeliharaan jalan yang tepat perlu dilakukan melihat perkembangan arus lalulintas, iklim, lingkungan maupun kebijaksanaan pemerintah daerah membuat perubahan kondisi jalan yang sangat fluktuatif. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan dengan cara memberikan prioritas penanganan pada ruas jalan-jalan tertentu, terutama yang memiliki fungsi ekonomi tinggi.

Pengambilan studi kasus pada ruas PPK 1.4 Satker PJN Wilayah I Provinsi Jawa Tengah (Ruas Kudus-Pati-Rembang-Bulu) disebabkan karena pada ruas jalan tersebut merupakan ruas jalan strategis yang memiliki fungsi ekonomi tinggi. Keberadaan ruas jalan tersebut dapat mengembangkan kegiatan perekonomian masyarakat sekitar, sehingga perlu dijaga kondisinya. Pada awal pelaksanaan kontrak ruas jalan tersebut mengalami kerusakan yang cukup parah sebagai akibat terlambatnya proses pelelangan yang mengakibatkan mundurnya jadwal pelaksanaan kontrak selama 1 (satu) tahun.

Tabel 1.1
Prediksi Penambahan Kemantapan Jalan Akhir TA. 2019

No	Nama Satker/Paket	Pjg	Sat.	Nilai Kontrak (Rp.)	Rencana Addendum Kontrak (Rp.)	Perpanjang Waktu		Kemantapan Jalan (%)		
						Ya / Tidak	Alasan Addendum	Awal Tahun 2019	Prediksi Akhir Tahun 2019	Prediksi Akhir Tahun 2019 (+ Addendum)
Provinsi Jawa Tengah										
I PJN Wilayah 1 Jateng										
1	Preservasi Rekonstruksi Jalan Losari (Bts. Jabar) - Tegal - Pemalang	66,30	Km	105.134.900.000	8.861.739.000	Tidak	Penambahan pekerjaan rutin kondisi Jalan (holding), marka kuning, cat kerb	91,46	93,02	94,78
2	Preservasi Rehabilitasi Jalan Trengguli-Kudus-Pati-Rembang-Bulu	117,54	Km	143.622.090.000	14.085.261.000	Tidak	Penanganan Jalan Existing di lingkup pati, Penambahan Target Lingkup Rehabilitasi Mayor Jalan 1,5 Km, marka kuning dan penambahan penanganan holding di ruas rutin jalan	73,60	87,49	94,05
3	Preservasi Pelebaran Jalan Blora-Cepu	38,48	Km	83.790.200.000	7.193.900.000	Tidak	Penambahan efektif penanganan, marka kuning dan holding	85,80	93,66	96,26
4	Preservasi Pelebaran Jalan Pejagan-Prupuk-Tegal-Bts. Banyumas/Brebes	119,07	Km	130.153.096.530	12.956.669.550	Tidak	Penanganan Escape Line/Lamp dan realinyemen FO Kretek, Marka kuning.	84,51	93,45	94,81
II PJN Wilayah 2 Jateng										
1	Preservasi Pelebaran Jalan Bts. Jabar-Sidareja-Sp3 Jeruklegi-Wangon	68,51	Km	79.539.036.600	7.910.090.043	Tidak	-	85,40	95,62 (92,62)	97,00
2	Preservasi Rekonstruksi Jalan Bts.Kebumen-Purworejo-Karangnongko (Bts. DIY)	91,69	Km	105.499.666.000	-	Ya	Pemenuhan masa pelaksanaan 380 HK	80,00	96,00 (93,00)	-

Sumber : Dokumen Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII Semarang, 2020

Dengan berjalannya kontrak *long segment* ruas PPK 1.4 Satker PJN Wilayah I Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 dapat mengatasi kerusakan jalan dan berhasil menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Selain itu keberhasilan kegiatan preservasi/pemeliharaan jalan tersebut juga ditunjukkan oleh hasil pengukuran

kemantapan jalan yang dalam tahapan awal 73,60 % direncanakan pada akhir tahun 2019 hanya 94,05 % namun berhasil mencapai 97,06 % pada saat selesai kegiatan konstruksi.

Pola penanganan preservasi jalan pada ruas PPK 1.4 Satker PJN Wilayah I Provinsi Jawa Tengah yang dilakukan sekarang ini hanya berupa preservasi jalan yang bersifat reaktif untuk pengembalian kemantapan kondisi jalan. Model penanganan seperti ini membuat kegiatan preservasi jalan terkesan terlambat dan terjadi perbaikan berulang kali di lokasi yang sama. Hal ini membuat kinerja preservasi jalan yang buruk. Untuk menciptakan kinerja preservasi jalan yang handal perlu analisis dalam mengidentifikasi variabel - variabel yang berpengaruh terhadap kinerja keberhasilan agar didapatkan manajemen preservasi jalan yang efektif dan efisien.

Mengingat pentingnya keberadaan jalan di ruas PPK 1.4 Satker PJN Wilayah I Provinsi Jawa Tengah pada perekonomian masyarakat sekitar, Pola penanganan preservasi jalan yang tepat dan efisien sangat diperlukan karena keterbatasan anggaran preservasi jalan oleh pemerintah pusat. Dengan demikian pemangku kebijakan dapat menentukan skala prioritas preservasi jalan dari berbagai alternatif pola penanganan preservasi jalan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan gambaran dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Variabel - variabel apa saja yang mempengaruhi kinerja keberhasilan preservasi jalan dengan skema *long segment* di ruas PPK 1.4 Satker PJN Wilayah I Provinsi Jawa Tengah?
2. Variabel apa yang berpengaruh paling signifikan terhadap kinerja keberhasilan preservasi jalan dengan skema *long segment* di ruas PPK 1.4 Satker PJN Wilayah I

Provinsi Jawa Tengah?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ditentukan agar pembahasan penelitian ini tidak keluar dan tetap fokus pada tujuan dan hasil yang ingin dicapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan pada kegiatan preservasi jalan di ruas PPK 1.4 Satker PJN Wilayah I Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan skema *long segment*.
2. Lingkup materi penelitian adalah kinerja keberhasilan preservasi jalan oleh PPK 1.4 Satker PJN Wilayah I Provinsi Jawa Tengah berupa kegiatan preservasi jalan secara rutin maupun berkala.
3. Variabel - variabel yang diteliti hanya dibatasi pada : sumber daya manusia, metode pelaksanaan, peralatan, material, anggaran, waktu, lingkungan dan cuaca.
4. Kinerja keberhasilan kegiatan preservasi dibatasi pada indikator keberhasilan proyek yang secara umum meliputi : tepat biaya, tepat mutu dan tepat waktu.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian dalam penyusunan tesis ini adalah untuk mengetahui :

1. Variabel - variabel yang mempengaruhi kinerja keberhasilan preservasi jalan dengan skema *long segment* di ruas PPK 1.4 Satker PJN Wilayah I Provinsi Jawa Tengah.

2. Variabel yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap kinerja keberhasilan preservasi jalan dengan skema *long segment* di ruas PPK 1.4 Satker PJN Wilayah I Provinsi Jawa Tengah.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai studi tingkat kinerja preservasi jalan dengan skema *long segment* di ruas PPK 1.4 Satker PJN Wilayah I Provinsi Jawa Tengah ini mempunyai manfaat bagi beberapa pihak, antara lain pemerintah sebagai penentu kebijakan dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat tersebut antara lain adalah:

- a. Manfaat bagi Pemerintah

Memberi masukan kepada pemerintah dan instansi terkait yaitu Dirjen Bina Marga tentang pola penanganan yang tepat berdasarkan kinerja preservasi jalan di ruas PPK 1.4 Satker PJN Wilayah I Provinsi Jawa Tengah untuk mewujudkan manajemen preservasi jalan yang efektif dan efisien.

- b. Manfaat bagi Swasta

Dapat memberikan informasi dan membantu para pelaku jasa konstruksi baik perencana maupun pelaksana konstruksi dalam melaksanakan kontrak *long segment* terkait variabel yang berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pelaksanaan pekerjaan.

- c. Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan wawasan dan khazanah keilmuan bagi masyarakat umum, peneliti dan para pembaca mengenai bagaimana kegiatan preservasi jalan dapat berjalan dengan baik dan optimal.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami hasil penelitian, maka digunakan sistematika penelitian tesis sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat studi perpustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti, hasil studi dikembangkan menjadi landasan teori yang akan menjadi dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat uraian bentuk penelitian, responden penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang karakteristik dan deskripsi yang terkumpul, hasil penelitian, serta pembahasannya yang bersifat terpadu.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, serta saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.